

PERTAMA KALI SASAR LUAR DEPO

Marak Jadi Jujugan Sampah, Dijaga Petugas

YOGYA (KR) - Sejumlah depo dan tempat pembuangan sementara (TPS) selama masa darurat sampah tak pernah luput dari penjagaan petugas. Akan tetapi mulai Rabu (20/9) hari ini, tempat di luar depo yang marak menjadi jujugan sampah juga bakal mendapat penjagaan petugas.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto, menyebutkan terdapat dua titik lokasi yang selama ini menjadi jujugan sampah oleh masyarakat. Masing-masing ialah depan rumah dinas Mantri Pamong Praja (MPP) atau Camat Kemantren Pakualaman dan samping SMAN 9 Yogya. "Kami sudah koordinasi dengan unsur dari Sat Pol PP untuk menjaga di dua lokasi tersebut secara bergantian dengan petugas kami," tegasnya, Selasa (19/9).

Menurutnya, kedua lokasi

itu sejak awal bukan merupakan TPS maupun depo melainkan tempat transit. Akan tetapi ketika masa darurat sampah yang terjadi sejak Juli hingga awal September, justru menjadi jujugan pembuangan sampah dari masyarakat. Kini ketika operasional depo sudah berangsur menuju normal, kedua lokasi itu masih juga menjadi sasaran pembuangan sampah.

Sugeng mengaku, papan imbauan terkait larangan pembuangan sampah di kawasan tersebut sebenarnya sudah dipajang. Akan tetapi

tidak pernah diindahkan oleh masyarakat. Alhasil, ketika tumpukan sampah di dua lokasi itu sudah berhasil dibersihkan, dalam hitungan jam sudah kembali ditemukan tumpukan sampah. Apalagi jenis sampah yang ditaruh di sana juga tidak terpilah dan terus menggunung hingga hampir meluber ke jalan.

"Misal nanti malam hari akan dijaga oleh unsur Linmas. Kemudian ketika pada jam kerja, petugas dari DLH yang melakukan penjagaan," imbuhnya.

Oleh karena itu, penja-

gaan di dua lokasi itu bakal menjadi yang pertama kalinya menasar di luar depo maupun TPS. Selama ini petugas gabungan dari unsur Linmas dan masyarakat fokus menjaga depo masing-masing agar hanya dimanfaatkan oleh warga setempat serta sampah sudah terpilah sejak dari rumah.

Sugeng menyebut, kuota untuk membuang sampah ke TPA Piyungan saat ini menjadi 135 ton per hari. Pihaknya juga sudah tidak menyetorkan sampah ke Kulonprogo yang dulu sempat dialokasikan 15 ton per hari. Kendati kuota ke TPA Piyungan sudah semakin besar namun masih ada sekitar 40 ton sampah yang belum terkelola. Antisipasinya dengan menyimpan atau menahan di sejumlah



KR-Ardhi Wahdan

Kondisi tempat transit sampah di samping SMAN 9 Yogya yang bakal dijaga petugas, Selasa (19/9).

depo sembari menunggu giliran pembuangan.

Kondisi tersebut meny-

ebabkan sejumlah depo mengalami over kapasitas. Di antaranya depo Pengok,

Karang Kotagede, Taman Sari, Brigien Katamsan dan Mandala Krida. **(Dhi)-f**

Lomba Karya Tulis Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional Sri Paku Alam VIII



KR-Abrar

Panitia lomba karya tulis bersama jajaran Direksi PT BP KR, Selasa (19/9).

YOGYA (KR) - Untuk mengenang kiprah dan jasa Almarhum Sri Paku Alam VIII sebagai Wakil Gubernur (Wagub) DIY maupun kedudukannya sebagai pemimpin Kadipaten Pakualaman yang bergelar Kangjeng Gusti Pangeran Adi Ario, akan diadakan lomba karya tulis tentang Sri Pakualaman VIII dengan mengangkat tema, 'Pahlawan Nasional'. Lomba ini diadakan untuk memperingati Hari Pahlawan

10 November 2023 mendatang.

"Begitu pula lomba menulis ini diselenggarakan untuk pengenalan terhadap generasi muda melalui sebuah kompetisi karya tulis tentang sosok beliau. Lomba ini juga dimaksudkan untuk menyambut penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional kepada KGPPA Paku Alam VIII yang juga menjabat Wakil Gubernur DIY seumur hidup sejak Kemerdekaan RI, maka

panitia akan mengadakan lomba atau pemilihan karya tulis terbaik tentang sosok Sri Paku Alam VIII sebagai tokoh nasional," ujar Prof Dr dr KRT Adi Heru MSc, Ketua panitia lomba dalam kunjungan silaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP *Kedaulatan Rakyat* (KR) di ruang direksi Jalan Margo Utomo 40 Yogya, Selasa (19/9). Diterima Dirut KR M Wirmon Samawi SE MIB, Imam Satriadi SH (Direktur Keuangan) dan Prof Dr

Inajati Adrisijanti (Komisaris Utama). Saat audiensi Adi Heru didampingi panitia lainnya Ny Anglingkusumo, KRAP Eri Ratmanto dan Fauzan Armando.

Menurut Adi Heru, pengiriman naskah karya tulis diterima panitia akhir September dan akan diumumkan pemenangnya 10 November 2023 di Benteng Vredenburg Yogyakarta, pukul 15.00-17.00 WIB.

"Untuk peserta yang ikut karya tulis Pahlawan Nasional adalah anak-anak muda. Jadi pesertanya SMA ke bawah atau usia remaja. Kita ingin mengetahui persepsi masyarakat, pahlawan nasional di negara kita itu seperti apa. Jangan-jangan seperti batman, gatotkaca atau harus berperang. Jadi tidak harus seperti itu, tapi bisa juga pahlawan penulisan, pahlawan ilmiah dan pahlawan dalam pemikiran," ungkap Adi Heru.

Lebih lanjut dikatakan, untuk pengumpulan naskah penulisan karya tulis dengan tema 'Hari Pahlawan' diterima paling lambat pertengahan Oktober 2023, di Sekretariat panitia Puro Pakualaman atau Museum Pakualaman. **(Rar)-f**

Digelar LP UMKM PDM Kota Yogyakarta Pelatihan Branding dan Digital Marketing

YOGYA (KR) - Jumlah UMKM di Kota Yogyakarta menjadi sumber daya yang signifikan bagi peningkatan perekonomian masyarakat. Melihat kondisi perkembangan UMKM yang semakin pesat itu membuat Lembaga Pengembang UMKM Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta mengadakan pelatihan branding dan digital marketing di Aula PDM Kota Yogyakarta Jalan Sultan Agung Yogyakarta, Sabtu (16/9).

Kegiatan dibuka Ketua PDM Kota Yogyakarta Aris Madani SPdI didampingi Ketua LP UMKM PDM Kota Yogyakarta Sigit Marno Nugroho SH. "Kami berharap UMKM selalu bersemangat dalam memajukan usahanya. Pengusaha-pengusaha hebat dan calon konglomerat dari Muhammadiyah memiliki jiwa tarung sangat luar biasa," kata Aris Madani.

Kegiatan ini menurut Aris sebagai awal lahirnya pengusaha sukses yang mendunia. "Bukan hanya kelas ecek-ecek atau kaleng-kaleng, tapi sudah kelas dunia," sambungnya. Berkaitan

digital marketing kata Aris Madani, untuk sarana dan meningkatkan kemampuan entrepreneur. "Untuk itu kelebihan dari penggunaan IT ini harus dimanfaatkan dengan baik," sebut Aris.

Ketua LP UMKM PDM Kota Yogyakarta Sigit Marno Nugroho menjelaskan, kegiatan ini merupakan kali pertama diselenggarakan dengan menghadirkan narasumber Miftahudin Nur Ihsan (CEO CV Smart Batik Indonesia dan PT Loka Kreasi Smartindo) dan Suryadin Laoddang (Konsultan dan Praktisi Digital Marketing).

"Pegiat dan pelaku UMKM bareng-bareng

belajar meningkatkan bisnis dan beberapa program akan dijalankan secara berkesinambungan," kata Sigit.

Menurut Sigit, pelaku UMKM harus bisa aktif dalam berinternet. "Tidak ada bisnis yang tidak melibatkan sosial media dan teknologi," kata Sigit. Suryadin Laoddang, konsultan marketing yang sudah menangani berbagai macam persoalan marketing online mengatakan bahwa salah satu kendala bagi pegiat UMKM adalah kurangnya minat untuk usaha lebih giat dalam praktek.

"Tidak bisa dipungkiri sekarang ini sudah serba digital dan kita juga ha-

rus bisa mengikuti perkembangannya agar tidak tertinggal," katanya.

Suryadin Laoddang juga menjelaskan bagaimana cara memasarkan produk lewat media sosial, mulai dari WhatsApp, Instagram dan Facebook. Ketua Komite Perindustrian BPC HIPMI Kota Yogyakarta, Miftahudin Nur Ihsan, menjelaskan dasar pemasaran dan target pasar.

"Salah satu kesalahan terbesar UMKM adalah ingin menjangkau semua pasar," katanya.

Menyentuh soal branding, dijelaskan Ihsan, adalah aktivitas yang bertujuan untuk mempromosikan atau memasarkan sebuah brand.

"Manfaat branding memberikan daya tarik bagi konsumen dan memudahkan perusahaan mendapatkan loyalitas pelanggan terhadap produk serta membuka peluang perusahaan untuk menetapkan harga jual tinggi," papar Ihsan yang pernah meraih Juara 3 Wirausaha Muda Berprestasi Nasional Kementerian RI (2020). **(Feb)-f**

PEMKOT AJAK WARGA BERI MASUKAN RPJPD 2025-20245 Tahun Politik, Jadi Pedoman Bakal Calon Walikota

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya kini tengah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2025-2045. Kerangka acuan pembangunan tersebut memiliki nilai strategis pada tahun politik kali ini lantaran bakal menjadi pedoman bagi bakal calon walikota yang akan berlaga.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, mengungkapkan rancangan awal RPJPD paling lambat harus sudah tersusun setahun sebelum masa periode tersebut berakhir. "Rancangan awalnya sudah kita mulai tahun ini. Tata kalanya juga sudah kita susun sampai akhir tahun ini karena awal tahun 2024 sudah harus ada musrenbang," jelasnya, Selasa (19/9).

Keberadaan RPJPD diakuinya memegang peran penting dalam visi, misi dan arah pembangunan di daerah. Oleh karena itu memasuki tahun politik dalam pergantian kepala daerah, perannya akan semakin vital. Hal ini karena setiap janji bakal calon walikota harus mengacu pada sistem perencanaan pembangunan tersebut.

Bahkan, imbuh Agus, bagi kepala daerah terpilih juga harus mengacu RPJPD ketika hendak menerjemahkan janji kampanyenya ke dalam program kegiatan. "Bagaimana pun itu (RPJPD) harus ditaati. Siapa pun kepala daerahnya nanti ketika tidak mengikuti maka bisa offside. Anggaran tidak akan turun," tegasnya.

Sesuai dalam sistem perencanaan pembangunan nasional, RPJPD memiliki jang-

ka waktu 20 tahun. Selanjutnya akan diperinci melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berlaku lima tahun atau satu periode kepala daerah. Kemudian dipertegas lagi dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) yang berlaku satu tahun untuk perencanaan anggaran tahun berjalan.

Momentum penyusunan RPJPD ini pun juga menjadi kesempatan berharga bagi masyarakat. Pasalnya, Pemkot Yogya masih membuka atau mengajak warga untuk memberikan masukan melalui bit.ly/KotaYogyakarta2045 yang akan ditunggu hingga 30 September 2023 mendatang. Melalui laman tersebut, masyarakat luas baik yang berdomisili di Kota Yogya maupun luar daerah bisa memberikan saran dan masukan mengenai kota ini pada tahun emas atau 2045. "Kita buka kesempatan sampai 30 September, karena setelah itu semua masukan warga harus kami rekap sebagai bahan dalam konsultasi publik pada Oktober mendatang," tandas Agus.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, juga mengutarakan hal sama. Menurutnya, kanal yang sudah diberikan dalam menjaring masukan masyarakat harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Dengan keterlibatan masyarakat dalam merencanakan pembangunan maka hasil yang akan dirasakan bisa sesuai kebutuhan.

"Ini momentum yang sangat bagus bagi masyarakat untuk urun rembug, urun ide dan urun gagasan dalam pembangunan," katanya. **(Dhi)-f**

Pembangunan SDM Agenda Prioritas Nasional

YOGYA (KR) - Pembangunan sumber daya manusia (SDM) menjadi agenda prioritas nasional salah satunya melalui revitalisasi pendidikan vokasi. Posisi pendidikan vokasi pun kian strategis dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 Tentang Revitalisasi Pendidikan dan Pelatihan Vokasi.

Pendidikan vokasi yang berorientasi pada praktik menjadi mesin penghasil tenaga kerja yang terampil, kompeten, adaptif, dan berkarakter. Di sisi lain, kemitraan antara satuan pendidikan vokasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) harus diselenggarakan untuk menjadi jembatan yang mempertemukan kebutuhan DUDI dengan potensi serta luaran dari pendidikan vokasi.

"Kami akan mengadakan diskusi interaktif dan peluncuran program ekosistem kemitraan vokasi-DUDI-Pemda di DIY, Rabu (20/9) di Ballroom Lantai 2 Gedung TILC SV UGM. Dengan menghadirkan sejumlah narasumber yang berkompeten dibidangnya. Di antaranya Wakil Ketua Umum Kadin DIY Robby Kusumaharta, Aria Nugrahadi (Kepala Disnaker DIY), Didik Wardaya (Kepala Disdikpora DIY). Selain itu juga Plt Bappeda DIY Tri Saktiyana dan Prof Dr Agus Maryana (Dekan Sekolah Vokasi



KR-Franz Boedisoeakamanto

Uuf Brajawidagdo PhD beserta jajaran saat bersilaturahmi di Redaksi KR.

UGM)," kata Plt Direktur Kemitraan dan Penyelaras-an DUDI Kemendikbud Ristek, Uuf Brajawidagdo PhD didampingi Yogi Herdani (Koordinator Mitra DUDI), Wiryanta (Wakil Dekan SV UGM) beserta jajaran saat bersilaturahmi di Redaksi KR yang diterima Wapemred SKH *Kedaulatan Rakyat* Ahmad Lutfie di ruang Redaksi, Selasa (19/9).

Uuf mengatakan, guna mewujudkan keselarasan melalui kemitraan yang sinergis Dirjen Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek berupaya membangun wadah kolaborasi antara satuan pendidikan vokasi dengan pemangku kepentingan di daerah. Hal ini diwujudkan melalui program Penguatan Ekosistem Kemitraan untuk Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi Daerah dengan pendanaan dari Lembaga Pengelola Pendidikan (LPDP) pada periode tahun 2023 sampai 2025.

Adapun aktor utama yang bertindak sebagai pengampu program adalah Perguruan Tinggi Vokasi (PTV) dengan membentuk konsorsium riset bersama PTV lainnya di masing-masing daerah/wilayah. Kemudian dalam pelaksanaan, konsorsium riset harus melibatkan mitra. Diantaranya Pemda, SMK, DUDI, komunitas masyarakat, dan media.

"Pendidikan vokasi harus hadir sebagai solusi untuk pembangunan daerah. Dengan begitu potensi yang ada di daerah dapat dioptimalkan untuk meningkatkan daya saing daerah serta berkontribusi untuk pertumbuhan ekonomi di daerah. Bahkan, saat ini kemitraan tidak cukup dengan triple helix, tetapi kami dorong untuk penta helix bahkan quadruple helix. Sehingga kolaborasi yang dihasilkan itu akan menciptakan industri yang kreatif dan inovatif," terangnya. **(Ria)-f**



KR-Istiwewa

Proses pelatihan UMKM di PDM Kota Yogyakarta.